

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bisnis adalah aspek kehidupan manusia modern yang sangat dinamis. Sifat dinamis itu disebabkan bisnis berhubungan dengan kebutuhan manusia yang bersifat dinamis pula. Untuk memperoleh kenyamanan, kemudahan dan meningkatkan prestise dalam menjalani dan menjalankan kehidupan modern, manusia selalu membutuhkan produk yang lebih baik kualitasnya atau produk yang baru dari dunis bisnis. Kebutuhan manusia sebagai konsumen itu, merupakan peluang yang tak pernah berakhir bagi dunia bisnis, untuk terus berusaha menciptakan produk baru atau sekurang-kurangnya meningkatkan kualitas produk lama yang telah berhasil memberikan kepuasan pada pemenuhan kebutuhan manusia. Dengan kata lain para pelaku bisnis harus terus berusaha untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen.

Pembangunan ekonomi suatu daerah pada dasarnya merupakan interaksi antara berbagai kelompok variable, diantaranya modal, sumber daya alam, sumber daya manusia, teknologi. Indonesia sebagai Negara yang salah satu tujuan dalam pembangunannya adalah memajukan kesejahteraan umum, seyogyanya kita sebagai warga Negara Indonesia juga turut andil dalam memsukksesan tujuan tersebut.

Wirasahawan bertanggung jawab untuk menghasilkan barang atau jasa yang memuaskan konsumen demi kelangsungan usaha. Bertanggung jawab untuk mengambil keputusan yang berkenaan dengan suatu fungsi produksi yang digunakan. Dalam arti luas manajemen produksi berkaitan dengan proses produksi barang dan jasa. Efektifitas atau efisiensi fungsi produksi banyak didasarkan atau sejauh mana manajemen produksi memperhitungkan sasaran perusahaan secara menyeluruh dan juga keterkaitannya dengan manajemen fungsional lainnya.<sup>1</sup>

Bisnis dimanapun tempat dan waktunya harus menempatkan konsumen sebagai subjek yang harus dilayani, agar memperoleh keputusan dalam mengkonsumsi atau menggunakan produk yang dihasilkan. Kondisi itu semakin penting dan dominan karena keinginan dan kebutuhan konsumen yang semakin bervariasi, sehingga tidak mudah untuk dipenuhi dan dipuaskan. dengan kata lain dari satu sisi konsumen menginginkan dan membutuhkan produk yang berkualitas. Sedang dari sisi lain, konsumen juga menuntut pelayanan yang menyenangkan dan memuaskan dalam mengkonsumsi suatu produk.

“Biaya modal ialah biaya pengorbanan-pengorbanan yang mutlak harus diadakan atau harus dikeluarkan agar dapat diperoleh suatu hasil.”<sup>2</sup> Untuk menghasilkan sesuatu barang atau jasa tentu ada bahan, tenaga dan jenis pengorbanan yang lain yang tidak dapat dihindarkan. Tanpa adanya pengorbanan-pengorbanan tersebut tidak akan dapat diperoleh suatu hasil.

Tanggung jawab dan tugas para pelaku usaha berbeda dari satu usaha dengan usaha yang lain. Tapi perbedaan tersebut hanya bersifat nuansa

---

<sup>1</sup> Ronald Nagor, *Pengembangan Produksi Dan Sumber Daya Manusia*, ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,1995),hlm.1.

<sup>2</sup> Wasis, *Pengantar Ekonomi Perusahaan*, Bandung, PT Alumni, 1997. Hal. 93

karena perbedaan besar dan kecilnya usaha. Sebab pada kenyataannya tugas pokok pemilik usaha selain menjalankan usahanya dengan baik juga menyangkut pengambilan keputusan keuangan yang antara lain mengenai perencanaan dan peramalan berbagai kegiatan usaha termasuk perencanaan produk, perencanaan pemasaran, perencanaan promosi, prakiraan volume penjualan dan segi bisnis-bisnis lainnya untuk kepentingan yang bersangkutan bekerjasama dengan lini masa yang lain seperti pegawai atau karyawan.

Jika usaha tumbuh dan berkembang, sangat dimungkinkan dan sangat di sarankan untuk memperluas jangkauan serta menambah lini usaha yang berkaitan dengan usaha sebelumnya.

Perkembangan sektor usaha kecil dan menengah di Indonesia merupakan sebuah harapan untuk memajukan pertumbuhan ekonomi di Indonesia khususnya di wilayah kecamatan Srengat, akan tetapi tidak juga mengesampingkan kontribusi dari sektor-sektor ekonomi lainnya. Harapan baik dari pusat maupun daerah agar terciptanya keseimbangan dan keselarasan di semua sektor-sektor ekonomi lainnya, untuk itu diperlukannya dukungan dari pemerintah pusat dan daerah untuk memajukan pertumbuhan ekonomi di segala sektor khususnya di sektor industri demi kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat bersama.

Jenis pengusaha pada saat ini bermacam – macam. Salah satu industri dalam penelitian ini memproduksi benda berupa senapan angin. Senapan angin adalah senjata yang menggunakan peluru dengan

menggunakan tenaga udara atau sejenis gas tertentu, biasanya digunakan untuk berburu binatang tetapi bisa membunuh orang kalau prosedur pemakaiannya keliru atau disalah gunakan. Desa Purwokerto merupakan daerah industri senapan angin yang mulai berkembang. Banyak industri senapan angin dengan caliber 4.5 mm. Terdapat kurang lebih 20 sampai 30 industri senapan angin, tetapi masih sebagian industri yang mengantongi izin usaha, baik ijin lokasi, rekomendasi dari Resort Blitar, Surat Ijin Usaha Industri Rumah Tangga (SIURT), Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP), Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), dan Surat Ijin Gangguan atau HO.

Industri senapan angin milik Bapak Virgo Widana ini mulai berdiri pada tahun 2012. Tepatnya pada tanggal 11 November 2012. Nama virgo master gun di ambil dari nama pemilik industri tersebut. Awal mula mempunyai 8 karyawan . Sebelum mendirikan industri sendiri Bapak Widana pernah bekerja di industri senapan angin milik Bapak Sanaji yang letaknya juga di Desa Purwokerto. Bapak Widana bekerja di industri senapan angin milik Bapak Sanaji kurang lebih 5 tahun yaitu pada tahun 2008 – 2012. Setelah mendapatkan pengalaman, metode, strategi dan manajemen dalam merintis usaha atau bisnis walaupun dalam skala mikro terkait senapan angin, akhirnya memutuskan untuk mendirikan industri senapan angin sendiri.

Ketertarikan Bapak Widana menekuni usaha industri senapan angin ini karena mayoritas masyarakat khususnya orang laki – laki bekerja di

industri senapan angin. Di sisi lain melihat dari aspek pendidikan kebanyakan lulusan SMA maka ingin perdayakan mereka supaya tidak menjadi pengangguran. Dukungan dari pihak keluarga pun sangat diperlukan. Awalnya industri senapan angin ini memproduksi beberapa jenis atau modal diantaranya model senapan klasik, folos, faster, riger dan semi bulpub. Industri senapan angin virgo master gun mengembangkan produksinya hingga saat ini sehingga jenisnya pun juga bertambah yaitu model klasik 2 warna, armi, magnum, bulpub, angka dan bocap.

Dalam merintis usahanya, bapak Virgo Widana selaku pemilik Sentra UKM senapan angina VMG mempunyai modal yang kurang lebih sebesar Rp.300.000.000. modal tersebut selain dari modal sendiri juga dari pinjaman bank guna memenuhi kebutuhan alat pembuatan senapan angin yang terbilang cukup mahal harganya.

Dibawah ini data hasil produksi selama 30 bulan terakhir di sentra usaha kecil menengah senapan angin VMG di Kecamatan Srengat:

**Tabel 1.1**  
**Rekap Jumlah Pengeluaran Senapan Setiap Bulan**

| BULAN         | SENAPAN KELUAR |              | JUMLAH |
|---------------|----------------|--------------|--------|
|               | DARI STOK      | DARI BENGKEL |        |
| 01-28/02/2017 | 130            | 42           | 172    |
| 01-31/03/2017 | 125            | 34           | 209    |
| 01-30/04/2017 | 124            | 50           | 174    |
| 01-31/05/2017 | 119            | 45           | 164    |
| 01-30/06/2017 | 120            | 65           | 185    |
| 01-31/07/2017 | 130            | 60           | 190    |
| 01-30/08/2017 | 143            | 51           | 194    |

|               |     |     |     |
|---------------|-----|-----|-----|
| 01-30/09/2017 | 148 | 75  | 223 |
| 01-30/10/2017 | 172 | 79  | 251 |
| 01-30/11/2017 | 149 | 78  | 227 |
| 01-30/12/2017 | 100 | 66  | 166 |
| 01-31/01/2018 | 201 | 100 | 301 |
| 01-28/02/2018 | 96  | 78  | 174 |
| 01-31/03/2018 | 72  | 105 | 177 |
| 01-30/04/2018 | 98  | 60  | 158 |
| 01-31/05/2018 | 141 | 55  | 196 |
| 01-30/06/2018 | 50  | 40  | 90  |
| 01-31/07/2018 | 95  | 91  | 186 |
| 01-31/08/2018 | 64  | 91  | 155 |
| 01-30/09/2018 | 67  | 121 | 188 |
| 01-31/10/2018 | 117 | 124 | 241 |
| 01-30/11/2018 | 103 | 154 | 257 |
| 01-31/12/2018 | 4   | 231 | 235 |
| 01-31/01/2019 |     | 240 | 240 |
| 1-28/02/2019  |     | 271 | 271 |
| 01-31/03/2019 | 61  | 126 | 187 |
| 01-30/04/2019 | 96  | 74  | 170 |
| 01-25/05/2019 | 99  | 78  | 177 |

Sumber: Data perusahaan

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pengeluaran senapan angina mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak menentu, tetapi penurunan pengeluaran tidak terlalu signifikan.

Pengaruh positif dari adanya UMKM khususnya Sentra Industri di wilayah kecamatan srengat ini berkaitan erat dengan tumbuh dan berkembangnya usaha ekonomi. Penduduk di satu sisi menjadi pelaku usaha, menjadi sumber daya sebagai faktor produksi dan di sisi lain sebagai konsumen untuk produk yang telah di hasilkan. Kondisi kependudukan, data dan informasi kependudukan akan sangat penting dalam memperhitungkan jumlah tenaga kerja yang akan terserap.

Di pihak pelaku usaha, jumlah penduduk dan pengetahuan tentang struktur kependudukan dan sosial ekonomi digunakan untuk memperhitungkan berapa banyak penduduk yang akan dapat di manfaatkan sebagai faktor produksi dan berapa banyak penduduk yang akan menggunakan hasil produksi tersebut.

Dengan banyaknya industry senapan angin yang ada, maka persaingan pun cukup ketat sehingga pelaku usaha dituntut untuk lebih kompetitif dan proaktif dalam meningkatkan daya saing.

Pertumbuhan penduduk yang terus bertambah setiap tahunnya akan menambah jumlah tenaga kerja sehingga jumlah lapangan pekerjaan yang disediakan harus terus ditingkatkan. Masalah utama dalam dunia ketenagakerjaan adalah tingginya tingkat pengangguran karena pertambahan jumlah tenaga kerja yang lebih besar dibandingkan jumlah lapangan kerja yang tersedia.

Masalah lapangan kerja tidak dapat dipungkiri lagi merupakan salah satu masalah pokok yang dihadapi dalam pembangunan khususnya dalam perekonomian. Lapangan kerja ini berfungsi sebagai tempat untuk menempatkan manusia dalam posisi sentral dalam pembangunan. Lapangan kerja merupakan sumber pendapatan bagi angkatan kerja yang bekerja. Besar atau kecilnya jumlah pendapatan yang diperoleh dari lapangan kerja menentukan kemakmuran sebuah keluarga. Selain itu lapangan kerja juga merupakan wahana bagi sumber daya manusia untuk mengekspresikan diri mereka selaku makhluk pembuat alat.

Permintaan lapangan kerja berkaitan dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan atau instansi tertentu. Biasanya permintaan akan tenaga kerja ini dipengaruhi oleh perubahan tingkat upah dan perubahan factor-faktor lain yang mempengaruhi permintaan hasil.

Faktor yang mempengaruhi permintaan tenaga kerja diantaranya:

1. Naik turunnya permintaan pasar akan hasil produksi dari perusahaan yang bersangkutan. Apabila permintaan hasil produksi perusahaan meningkat, produsen cenderung untuk menambah kapasitas produksinya untuk maksud produsen akan menambah penggunaan tenaga kerjanya. Keadaan ini mengakibatkan kurva permintaan tenaga kerja bergeser ke kanan.
2. Apabila harga barang-barang modela turun, maka biaya produksi turun dan tentunya mengakibatkan pula harga jual per unit barang akan turun. Pada keadaan ini produsen cenderung untuk meningkatkan produksi barangnya karena permintaan tambah besar. Disamping itu permintaan akan tenaga kerja dapat bertambah besar karena peningkatan kegiatan perusahaan. Keadaan ini menyebabkan bergesernya kurva permintaan tenaga kerja ke arah kanan, pergeseran ini karena pengaruh skala produksi.

Masalah lain mengenai ketenagakerjaan adalah minimnya keahlian dari tenaga kerja itu sendiri. Organisasi/perusahaan harus meninggalkan konsep mencari dan memberdayakan sumber daya manusia berkeahlian yang bersedia diupah dengan gaji yang murah, dan membiarkannya

berhenti dengan asumsi masih banyak pencari kerja untuk menggantinya. Dengan kata lain pelaku bisnis perlu memiliki komitmen untuk membina sumber daya manusia potensial yang dimiliki, agar selalu memiliki keahlian terkini dalam menguasai dan menggunakan metode kerja dan teknologi produksi mutakhir dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas produk. Disamping itu harus berusaha pula mempertankan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompetitif melalui pengembangan kariernya. Dan harus meninggalkan kebiasaan membajak sumber daya manusia dari organisasi atau perusahaan lain. Dengan kata lain pelaku bisnis sebagai pemilik organisasi harus mampu memberdayakan sumber daya manusia berkeahlian dengan kualitas kehidupan kerja yang positif agar selalu terdorong untuk meningkatkan kontribusinya dalam berbisnis guna mencapai tujuan organisasi secara optimal.

Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan dua faktor produksi saja yaitu modal dan tenaga kerja. Menurut peneliti jumlah tenaga kerja dan modal sangatlah berpengaruh dalam peningkatan jumlah hasil produksi. Di wilayah kecamatan Srengat perkembangan usaha kecil atau home industri sangatlah pesat, banyak masyarakat yang memilih menjadi pengusaha meskipun masih dalam unit penghasilan produksi maupun keuntungan yang kecil.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan sentra industri kecil menengah senapan angin VMG di kecamatan Srengat dirasa sangat pesat dan mulai berkembang.
2. Modal yang berpengaruh terhadap peningkatan hasil produksi di sentra industri kecil menengah senapan angin VMG di kecamatan Srengat.
3. Tenaga kerja yang berpengaruh terhadap peningkatan hasil produksi di sentra industri kecil menengah senapan angin VMG di kecamatan Srengat.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah bahan baku berpengaruh terhadap peningkatan jumlah produksi sentra industri kecil menengah senapan angin VMG di kecamatan Srengat kabupaten Blitar ?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap peningkatan jumlah produksi sentra industri kecil menengah senapan angin VMG di kecamatan Srengat kabupaten Blitar?
3. Apakah modal berpengaruh terhadap peningkatan jumlah produksi sentra industri kecil menengah senapan angin VMG di kecamatan Srengat kabupaten Blitar?
4. Apakah bahan baku, tenaga kerja dan modal berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah produksi sentra industri kecil menengah senapan angin VMG di kecamatan Srengat kabupaten Blitar?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji pengaruh dari bahan baku terhadap peningkatan jumlah produksi sentra usaha kecil menengah senapan angin VMG di kecamatan Srengat kabupaten Blitar.
2. Untuk menguji pengaruh dari tenaga kerja terhadap peningkatan jumlah produksi sentra usaha kecil menengah senapan angin VMG di kecamatan Srengat kabupaten Blitar.
3. Untuk menguji pengaruh dari modal terhadap peningkatan jumlah produksi sentra usaha kecil menengah senapan angin VMG di kecamatan Srengat kabupaten Blitar.
4. Apakah bahan baku, tenaga kerja dan modal berpengaruh terhadap peningkatan jumlah produksi sentra usaha kecil menengah senapan angin VMG di kecamatan Srengat kabupaten Blitar.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis
  - a. Untuk memperkaya wawasan keilmuan yang berhubungan dengan pengaruh bahan baku, tenaga kerja dan modal terhadap peningkatan hasil produksi di sentra usaha kecil menengah senapan angin VMG di kecamatan Srengat.
  - b. Menjadi referensi baru untuk penelitian lanjutan.

## 2. Secara praktis

### a. Bagi instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan strategi dalam mengembangkan dan meningkatkan sentra industri kecil menengah senapan angin VMG di kecamatan Srengat

### b. Bagi akademisi

Menambah koleksi bacaan di perustakaan IAIN Tulungagung juga menambah wawasan bagi pembacanya.

### c. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bisa dijadikan ilmu pengetahuan juga dapat dijadikan sebagai bahan diskusi dan literature atau sumber rujukan bagi peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian.

## **F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian**

### 1. Ruang Lingkup Penelitian

#### a. Variabel Penelitian

Ruang lingkup dan batasan yang diberikan dalam penelitian bertujuan untuk menghindari adanya pembahasan yang melebar dalam penelitian. Mengingat adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan finansial, maka peneliti memberikan batasan, bahwa

penelitian berfokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dimana variabel bebas yang dimaksudkan ialah bahan baku sebagai X1, tenaga kerja sebagai X2 dan modal sebagai X3. Sementara itu, variabel terikat dalam penelitian ini ialah hasil produksi senapan angin atau sebagai Y. Penulis memberikan ruang lingkup dimana bahan baku yang diperoleh baik dari distributor maupun buatan sendiri. Kemudian tenaga kerja yang dimaksud adalah tenaga kerja tetap maupun tenaga kerja tidak tetap. Dan modal yang dimaksud adalah terfokus pada modal kerja saja.

b. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di sentra industri kecil menengah senapan angin VMG di kecamatan Srengat.

2. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini hanya membatasi permasalahan yang diteliti dengan sentra industri kecil menengah senapan angin VMG di kecamatan Srengat. Agar pembatasan masalah lebih fokus, peneliti melakukan pembatasan mengenai modal yang mana dalam penelitian ini hanya fokus pada modal kerja saja.

Selain itu, peneliti juga membatasi jumlah hasil produksi yang hanya dalam rentang waktu 30 bulan terakhir.

## **G. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman, memudahkan menelaah, dan memahami pokok-pokok permasalahan dalam uraian selanjutnya, maka terlebih dahulu penulis kemukakan pengertian yang ada dalam judul skripsi di atas. Adapun istilah-istilah yang akan penulis kemukakan dalam judul adalah sebagai berikut :

## 1. Definisi konseptual

### a. Bahan Baku

Bahan baku menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah bahan untuk diolah melalui proses produksi menjadi barang jadi; bahan kebutuhan pokok untuk membuat sesuatu.<sup>3</sup>

Bahan baku merupakan faktor penting yang ikut menentukan tingkat harga pokok dan kelancaran proses produksi usaha.

Berdasarkan pengertian secara umum, perbedaan arti kata antara bahan baku dan mentah dapat diartikan sebagai berikut. Pengertian secara umum dari istilah bahan mentah dapat mempunyai arti sebagai sebuah bahan dasar yang bisa berasal dari berbagai tempat, yang mana bahan tersebut dapat digunakan untuk diolah dengan suatu proses tertentu ke dalam bentuk lain yang berbeda wujud dari bentuk aslinya. Sedangkan pengertian secara umum mengenai bahan baku merupakan bahan mentah yang menjadi dasar pembuatan suatu produk yang mana bahan tersebut dapat

---

<sup>3</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/bahan%20baku>

diolah melalui proses tertentu untuk dijadikan wujud yang lain.

b. Tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU No.13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.<sup>4</sup>

Secara garis besar, penduduk suatu Negara di klasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Tenaga kerja adalah jika penduduk tersebut telah memasuki usia kerja yang dalam peraturan yang berlaku di Indonesia adalah batas antara usia 15 tahun – 64 tahun. Dalam pengertian lain, masyarakat yang mampu bekerja adalah masuk golongan tenaga kerja. Tetapi ada pendapat lain yang mengemukakan bahwa usia 7 tahun sudah masuk tenaga kerja karena anak-anak jalanan sudah termasuk tenaga kerja.

Berdasarkan batas kerja, dibagi menjadi dua yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja yaitu penduduk usia produktif antara 15 tahun – 64 tahun yang sudah mempunyai pekerjaan sementara tidak bekerja atau sedang aktif mencari kerja. Dan bukan angkatan kerja yaitu mereka yang berusia 10 tahun keatas yang kegiatan sehari-hari

---

<sup>4</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tenaga\\_Kerja](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tenaga_Kerja)

hanya sekolah , mengurus rumah tangga dan kegiatan lain yang tidak produktif.

Berdasarkan kualitasnya, Tenaga kerja dibedakan menjadi tiga yaitu tenaga kerja terdidik, tenaga kerja terlatih dan tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih. Tenaga kerja terdidik adalah tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu dengan cara sekolah formal maupun non formal. Yang kedua adalah tenaga kerja terlatih yang memiliki keahlian dari pengalaman bekerja. Yang ketiga adalah tenaga ekrja tidak terdidik dam tidak terlatih; tenaga kerja ini adalah tenaga kerja yang tidak memiliki keahlian maupun pengalaman.

#### c. Modal

Terdapat dua pengertian modal kerja suatu perusahaan, yaitu modal kerja bersih (*net working capital* )dan modal kerja bruto (*gross working capital*). Modal kerja bersih yaitu selisih antara aktiva lancar dan kewajiban lancar. Sedangkan modal kerja bruto adalah keseluruhan modal yang tertanam dalam aktiva lancar. Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang lancar yang disebut modal kerja bersih. Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri.<sup>5</sup>

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, modal adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dans ebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu atau menambah kekayaan dan sebagainya.<sup>6</sup>

Modal kerja diperlukan untuk aktifitas operasional sehari-hari. Tanpa modal kerja, maka perusahaan tidak dapat

---

<sup>5</sup> Salmah Said, *Manajemen Keuangan: Suatu Pengantar* (Cet. I, Samata: Alauddin University Press, 2012), hal.75.

<sup>6</sup> <https://www.kbbi.web.id/modal>

menjalankan aktifitasnya. Aktifitas sehari-hari ditunjukkan oleh keperluan aset-aset lancar, misalnya pembiayaan piutang, persediaan, dan lain-lain. Pembiayaan aset lancar ini diperoleh dari kewajiban jangka pendek. Dengan demikian, modal kerja bersih merupakan selisih aset lancar dikurangi dengan kewajiban jangka panjang.

Biaya adalah pengorbanan-pengorbanan yang mutlak harus diadakan atau harus dikeluarkan agar dapat diperoleh sesuatu hasil. Untuk menghasilkan sesuatu barang atau jasa tentu ada bahan, tenaga dan jenis pengorbanan yang lain yang tidak dapat dihindarkan. Tanpa adanya pengorbanan-pengorbanan tersebut tidak akan dapat diperoleh sesuatu hasil. Dan pengorbanan tersebut dapat diukur dengan nilai uang.<sup>7</sup>

Macam biaya diantaranya:

- 1.) Biaya langsung dan tak langsung
- 2.) Biaya tetap dan biaya tidak tetap
- 3.) Biaya pengganti dan biaya historis
- 4.) Biaya yang diperhitungkan karena kehilangan kesempatan dan biaya yang merupakan pengeluaran
- 5.) Biaya menurut pembukuan dan biaya yang nyata dikeluarkan.

#### d. Produksi

Produksi adalah kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan produk baik berupa barang maupun jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Dalam teori ekonomi seorang produsen harus mengambil dua keputusan yaitu bagaimana output harus diproduksi serta berapa dan dalam kondisi bagaimana faktor-faktor produksi (input) digunakan. Produksi adalah hasil yang diperoleh sebagai

---

<sup>7</sup> Wasis, *Pengantar Ekonomi Perusahaan*, ...Hal.93

akibat dari bekerjanya faktor-faktor produksi, yang termasuk dalam produksi ini adalah tanah, modal, tenaga kerja dan berbagai input lainnya.<sup>8</sup>

Hasil produksi adalah segala sesuatu dalam bentuk barang atau jasa dari kegiatan produksi yang dilakukan oleh produsen.

e. Sentra usaha kecil menengah

Sentra usaha kecil menengah atau industry kecil menengah adalah industry yang memiliki skala industry kecil dan menengah. Menurut Peraturan Kementerian Perindustrian No.6 tahun 2016, industry kecil adalah industry yang memiliki karyawan maksimal 19 orang, memiliki nilai investasi kurang dari 1 milyar rupiah, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Sedangkan yang dimaksud dengan industry menengah adalah industry yang memiliki karyawan maksimal 19 orang dan nilai investasi minimal 1 milyar rupiah atau memiliki karyawan minimal 20 orang dan nilai investasi maksimal 15 milyar rupiah.<sup>9</sup>

## 2. Definisi Operasional

Modal adalah seluruh pengorbanan yang harus dikeluarkan agar dapat memperoleh hasil yang diinginkan. Modal tidak hanya dalam bentuk uang tapi juga dalam bentuk jasa, tenaga kerja, waktu, dan bahan.

Tenaga kerja merupakan penduduk yang berumur didalam batas usia kerja. Tenaga kerja dibagi dalam dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja adalah penduduk dalam usia kerja yang terlibat atau berusaha untuk terlibat dalam kegiatan produktif yaitu memproduksi

---

<sup>8</sup> Mubyanto, Pengantar Ekonomi Pertanian (Jakarta: LP3ES) hal:90.

<sup>9</sup> Id.m.wikipedia.org/wiki/industry\_kecil\_menengah

barang dan jasa. Angkatan kerja terdiri dari golongan bekerja serta golongan menganggur dan mencari pekerjaan.

Sentra Industry merupakan suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang bertujuan untuk mendapatkan nilai tambah atau keuntungan atas barang yang dihasilkan tersebut. Usaha perakitan dan reparasi juga termasuk bagian dari industry.

Dalam menjalankan sebuah industry dibutuhkan suatu kegiatan produksi yang mana kegiatan produksi tersebut bertujuan untuk menghasilkan suatu barang yang bernilai jual untuk di pasarkan.

Produksi adalah adalah kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan barang dan jasa, atau dapat diartikan juga sebagai suatu kegiatan atau proses yang menstranspormasikan masukan (input) menjadi hasil keluaran (output).

## **H. Sistematika Skripsi**

Secara garis besar penulisan penelitian ini terdiri dari VI (enam) bab. Masing-masing bab memiliki sub bab yang akan memberikan penjelasan secara terperinci dan sistematis serta berkesinambungan agar bisa dipahami dengan jelas. Adapun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

**BAB I** Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah penelitian, manfaat penelitian, kegunaan hasil penelitian, serta sistematika penulisan.

- BAB II Bab ini menguraikan tentang kajian teori yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini.
- BAB III Bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, metodologi penelitian, variabel penelitian, pengumpulan data, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan metode analisis.
- BAB IV Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang berisi deskripsian data dan pengajuan hipotesis serta temuan penelitian.
- BAB V Bab ini menguraikan tentang gambaran umum tentang perusahaan dan kecenderungan hasil penelitian guna menetapkan kesimpulan dari hasil temuan penulis di lokasi penelitian berdasarkan analisis dari variabel yang diteliti.
- BAB VI Bab ini menguraikan tentang kesimpulan atas hasil analisis penelitian dan saran-saran bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya.